

MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SMA DAN SMK DI KABUPATEN SIJUNJUNG

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam



oleh :

Asraf Kurnia

2112912

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2023

**MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM
SMA DAN SMK DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh

Asraf Kurnia

2112912

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam

© Asraf Kurnia 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2023

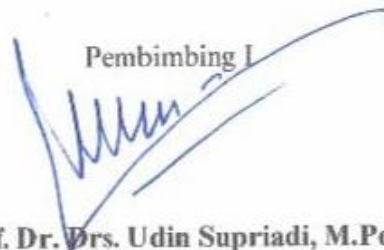
Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

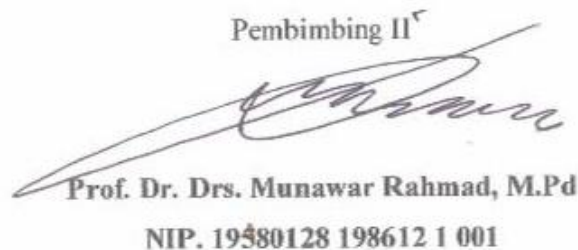
HALAMAN PENGESAHAN
MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMA DAN SMK DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Oleh:
Asraf Kurnia
2112912

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 19801 1 001

Pembimbing II^s


Prof. Dr. Drs. Munawar Rahmad, M.Pd
NIP. 19580128 198612 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. Drs. Aceng Kosasih, M.Ag
NIP. 19650917 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA DAN SMK DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Oleh:

ASRAF KURNIA

NIM. 2112912

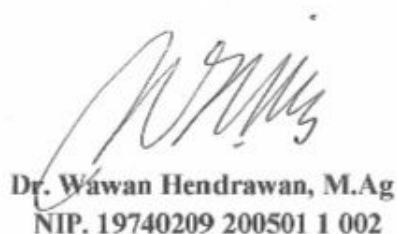
Disetujui dan disahkan oleh

Penguji I



Prof. Dr. Drs. Aceng Kosasih, M.Ag
NIP. 19650917 199001 1 001

Penguji II



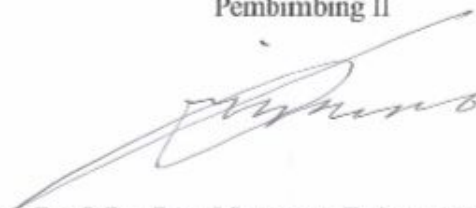
Dr. Wawan Hendrawan, M.Ag
NIP. 19740209 200501 1 002

Pembimbing I



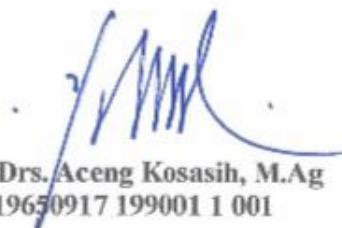
Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd
NIP. 19590617 198601 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Drs. Munawar Rahmat, M.Pd
NIP. 19580128 198612 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Drs. Aceng Kosasih, M.Ag
NIP. 19650917 199001 1 001

MODERASI BERAGAMA GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM
SMA DAN SMK DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Asraf Kurnia

Magister Pendidikan Agama Islam

asrafkurnia@upi.edu

Abstrak

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama di kalangan siswa dan masyarakat. Namun, realitanya sebagian guru Pendidikan Agama Islam kurang dapat memahami hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat moderasi beragama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Tiga aspek utama yang diteliti adalah moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas, moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain, dan moderasi beragama guru PAI terhadap budaya lokal (Budaya Alam Minangkabau). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas guru PAI cenderung memiliki sikap condrong moderat dalam beragama. Sedangkan sikap moderat lebih dominan terlihat pada moderasi beragama guru PAI terhadap budaya lokal Budaya Alam Minangkabau (BAM). Akan tetapi, sebagian guru PAI juga menunjukkan tingkat intoleransi yang dominan dalam moderasi beragama terhadap mazhab Islam minoritas dan agama lain. Mereka cenderung menganggap bahwa hanya Muslim Sunni yang mengikuti ajaran Islam dengan benar, sementara melihat mazhab minoritas seperti Syiah dan Ahmadiyah sebagai sesat. Mereka sebagian juga menolak menolak usaha ritel seperti Alfamart dan Indomaret serta kalangan asing seperti cina/etnis dari luar untuk membuka usaha wilayah Minangkabau. Penelitian ini mengindikasikan perlunya upaya sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan pemahaman moderasi beragama di kalangan guru PAI. Tujuannya adalah agar mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan menjaga sikap moderat dalam beragama dan berbudaya.

Kata Kunci: *Moderasi_Agama_Guru_PAI*

RELIGIOUS MODERATION OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS IN SENIOR AND VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN SIJUNJUNG DISTRICT

Asraf Kurnia

Islamic Education

asrafkurnia@upi.edu

Abstract

Islamic Education (IE) teachers play a crucial role in internalizing tolerance and religious moderation values among students and the community. However, it turns out that some Islamic religious education teachers do not fully understand that matter. This research aims to assess the level of religious moderation among IE teachers in senior and vocational schools in Sijunjung Regency. The research method employed was quantitative descriptive, with data collection conducted through questionnaires. The study focuses on three main aspects: the religious moderation of IE teachers towards the minority of Islamic madhhabs, their moderation towards other religions, and their moderation towards the local culture (*Budaya Alam Minangkabau*). The results revealed that the majority of IE teachers tended to have a moderate attitude towards religions. This moderate attitude was predominantly seen in their religious moderation towards the *Budaya Alam Minangkabau* (BAM). However, some IE teachers also exhibited a dominant level of intolerance in their religious moderation towards the minority of Islamic madhhabs and other religions. They tended to view only Sunni Muslims as following Islam correctly while perceiving the madhhabs of minority such as Shia and Ahmadiyya as deviant. Additionally, some teachers rejected the establishment of retail businesses including Alfamart, Indomaret and foreign individuals, such as Chinese or other ethnic groups, from opening businesses in the Minangkabau area. This research suggests the importance of socialization, training, and the development of religious moderation understanding among IE teachers. The aim is to enhance their comprehension, promote respect for diversity, and encourage a moderate approach to religion and culture.

Keywords: *Moderation_Religion_Teachers_PAI*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Struktur Organisasi Tesis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1. Guru Pendidikan Agama Islam yang Moderat	12

2.1.2. Urgensi Moderasi Beragama bagi guru PAI	15
2.1.3. Konsep Moderasi Beragama.....	18
2.2. Penelitian yang Relevan	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1. Desain Penelitian.....	57
3.1.1. Pendekatan Penelitian.....	57
3.1.2. Jenis Penelitian	57
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	58
3.2.1. Populasi	58
3.2.2. Sampel	58
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	58
3.4. Data dan Sumber data	59
3.5. Teknik Pengumpulan Data	60
3.6. Instrument.....	61
3.7. Analisis Data	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Temuan Penelitian.....	65
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Sijunjung	65
4.1.2 Penyajian Temuan Penelitian	67
1. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sijunjung	72
2. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap Mazhab Islam Minoritas.....	74
3. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap Agama Lain	79
4. Profil Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap budaya lokal (Budaya Alam Minangkabau)	84
4.2 Pembahasan Penelitian	89
4.2.1 Moderasi beragama guru PAI SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung.....	89

4.2.2	Moderasi beragama guru PAI SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap mazhab Islam minoritas	92
4.2.3	Moderasi beragama guru PAI SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung terhadap agama lain	93
4.2.4	Moderasi beragama guru PAI terhadap budaya lokal Budaya Alam Minangkabau (BAM)	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		97
5.1.	Simpulan.....	97
5.2.	Implikasi.....	98
5.3.	Rekomendasi	99
DAFTAR RUJUKAN		101
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Contoh angket moderasi beragama guru PAI	62
Tabel 3. 2 rumus uji validitas	63
Tabel 3. 3 rumus uji reabilitas	63
Tabel 4. 1 jarak kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Sumbar	64
Tabel 4. 2 data SMA di Kabupaten Sijunjung	66
Tabel 4. 3 uji validitas	68
Tabel 4. 4 uji reabilitas	72
Tabel 4. 5 hasil insrumen moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas.....	76
Tabel 4. 6 hasil insrumen moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain	81
Tabel 4. 7 hasil insrumen moderasi beragama guru PAI terhadap budaya lokal (BAM).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah pengumpulan data	60
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sijunjung.....	65
Gambar 4.2 Diagram persentase moderasi beragama guru PAI SMA dan SMK di Kab. Sijunjung	73
Gambar 4.3 Diagram moderasi beragama guru PAI terhadap mazhab Islam minoritas.....	75
Gambar 4.4 Diagram moderasi beragama guru PAI terhadap agama lain.....	80
Gambar 4.5 Diagram moderasi beragama guru PAI terhadap budaya lokal.....	84
Gambar 4.5 Gambaran sikap moderasi beragama.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi dan Kuesioner Moderasi Beraga Guru Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung
2. Daftar Responden dan Sekolah SMA dan SMK di Kabupaten Sijunjung
3. Bagan: Model dan Konsep Penerapan Moderasi Beragama
4. Riwayat Hidup

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M. (2015, 06 09). *graduate.uinjkt*. Retrieved 10 09, 2022, from Meneguhkan Moderasi Beragama: <http://graduate.uinjkt.ac.id/?p=17325>
- Abdullayevna, F., & Abdurashidovich, T. (2021). *Supporting young people and strengthening the health of the population as a priority in the appeal. International Journal of Discourse on Innovation, Integration and Education*, 2(2), 147-152.
- Abdurrahman, dkk. (2011). *Al-Quran dan Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Abu Zahrah, I. M. (1996). *Aliran Politik dan 'Aqidah dalam Islam*. Jakarta: Logos.
- Achilov, D., & Shaykhutdinov, R. (2013). State Regulation of Religion and Radicalism in the Post-Communist Muslim Republics. *Problems of Post-Communism*, 60(5), 17-33.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Admin. (2017, 02 21). *munas-ix-mui-sepakati-taujihat-surabaya*. Retrieved 10 08, 2022, from Munas IX MUI Sepakati Taujihat Surabaya: <https://mui.or.id/berita/547/munas-ix-mui-sepakati-taujihat-surabaya/>
- Aflahah, S., Saifullah, A., & Nisa, K. (2022). Muslim Teachers Working in Christian Schools: A Portrait Of Religious Moderation in Makassar. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 20(1), 45-66.
- Akhmadi, A. (2019). *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia. Inovasi*, 13(2), 36-47.
- Alam, M. (2020). A Collaborative Action in the Implementation of Moderate Islamic Education to Counter Radicalism. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(7), 497-516.
- Almu'tasim, A. (2019). Berkaca NU dan Muhammadiyah dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam di Indonesia. *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 199–212.

- Al-Qaradhawi, Y. (1997). *Membumikan Syari'at Islam*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Al-Qaradhawi, Y. (1997). *Min Fiqh al-Daulah fi al-Islam*. Kairo: Dar al-Syurq.
- Al-Qaradhâwî, Y. (2004). *Kalimâtun fi al-Wasathiyyah al Islâmiyyah wa Ma'âlimahâ*. Kairo: Al-Markaz al-âlami li al-wasathiyyah.
- Al-Qardhawi, Y. (1997). *Min Fiqh al-Daulah fi al-Islam*. Kairo: Dar al-Syurq.
- Al-Tabari, A. J. (2008). *Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi Al-Quran*,: "Tafsir At-*Thabari*". (A. Afandi, Trans.) Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aly, A., & Striegher, J.-L. (2012). Examining the Role of Religion in Radicalization to Violent Islamist Extremism. *Studies in Conflict & Terrorism. Journal of Policing, Intelligence and Counter*, 35(12), 849-862.
- Amri, M. H., Aderus, A., & Mirnawati. (2022). How Islamic Thought Provides a Framework for Understanding Religion and the State. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 5(1), 1-12.
- Amsori, & Ernawati. (2019). Khilafah Islamiah in International Islamic Political Perspective. *ICHS*, 1(1), 1-7.
- AR., S. (2020). Peran Guru Agama dalam Menanamkan Moderasi Beragama. *Al-Irfan*, 3(1), 37-51.
- Arifin, S. (2014). Membendung Arus Radikalisasi di Indonesia. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 392-420.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmuni, Y. (1998). *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Islam* . Jakarta: Rajawali Press.
- Asyafah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Bandung: UPI Press.
- Avonius, L. (2008). The Ahmadiyya and Freedom of Religion in Indonesia. *International Institute for the Study of Islam in the Modern World Review*, 22(1), 48-49.

- Ayubi, N. (1991). *Political Islam: Religion and politics in the Arab world*. London: Routledge.
- Azra, A. (2014). *Radikalisme Keagamaan: Peran Aparat Negara, Pemimpin Agama dan Guru untuk Kerukunan Umat Beragama*. Article in Workshop *Memperkuat Toleransi melalui Institusi Sekolah*, by Habibie Center, 12-13.
- Azra, A. (2020). *Moderasi Islam di Indonesia (dari Ajaran, Ibadah, hingga perilaku)* (I ed.). Jakarta: Kencana.
- Bandung, S. N. (2015). *Sarana dan Prasarana SMAN 3 Bandung*. Diambil kembali dari www.sman3bdg.sch.id. : <http://sman3bdg.sch.id/id/content/sarana-dan-prasarana-sman-3-bandung>
- Baron , R., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. (R. Djuwita, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- BBC News Indonesia (2012, 2 17). *berita_indonesia/2012/02/120217_ahmadiyah*. Retrieved 11 7, 2023, from Serangan masjid Ahmadiyah di Cianjur: https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/02/120217_ahmadiyah
- Bedowi, A. (2013). *Paradoks Kebangsaan Siswa Kita. Ma'arif: Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, 8(1), 67-81.
- Beeby, C. (1969). *Qualitative Aspect of Educational Planning*. Paris: Unesco.
- Bello, M. (2012). Federal Character as A Recipe for National Integration: the Nigerian Paradox. *International Journal of Politics and Good Governance*, 3(3), 1-17.
- Brohi, A. (1982). *Islam: Its Political and Legal Principals*. London: Longman.
- Burhani, A. N. (2014). Treating Minorities with Fatwas: A Study of the Ahmadiyya Community in Indonesia. *Contemporary Islam*, 8(3), 285–301.
- CNN. (2020). *Kasus Guru Rasis SMA 58 Jakarta, Polisi Panggil Pelapor*. Dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201106103752-12566637/kasus-guru-rasis-sma-58-jakarta-polisi-panggil-pelapor>.

- Connley, A. (2016). Understanding the Oppressed: A Study of the Ahmadiyah and Their Strategies for Overcoming Adversity in Contemporary Indonesia. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 35(1), 29-58.
- Crouch, M. (2012). Judicial Review and Religious Freedom: The Case of Indonesian Ahmadis. *Sydney Law Review*, 34(3), 545–572.
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darlis. (2017). Mengusung Moderasi Islam di Tengan Masyarakat Multikultural. *Jurnal Rausyan Fikr*, 13(2).
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Sodikarya.
- Demina. (2021). *membumikan nilai budaya lokal dalam membangaun karakter bangsa*, Ta'dib : UIN Mahmud Yunus Batusangkar; Dari <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/242/240>
- Depag RI, T. (2009). *Kerja dan Ketenagakerjaan (Tafsir al-qur'an tematik)*, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qu'an*. Jakarta: Lentera.
- Detik News. (2005, 9 20). *gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut*. Retrieved 11 7, 2023, from Gubernur Minta Penyerangan Masjid Ahmadiyah Cianjur Diusut: <https://news.detik.com/berita/d-445142/-gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut>
- Detik News. (2013, 5 5). *rumah-dan-masjid-jemaat-ahmadiyah-di-tasikmalaya-dirusak-massa*. Retrieved 11 8, 2023, from Rumah dan Masjid Jemaat Ahmadiyah di Tasikmalaya Dirusak Massa; <https://news.detik.com/berita/d-2238254/rumah-dan-masjid-jemaat-ahmadiyah-di-tasikmalaya-dirusak-massa>
- Dhabi, A. (2022, 05 14). *balitbangdiklat.kemenag*. Retrieved 10 05, 2023, from Kemenag Kenalkan Moderasi Beragama pada Dunia Islam: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kemenag-kenalkan-moderasi-beragama-pada-dunia-islam>
- Djuniasih, E., & Kosasih, A. (2019). Penerapan Karakter Toleransi Beragama pada Masyarakat Cigugur Kuningan yang Pluralis. *Jurnal Pendidikan Karakter*(1), 1-11.

- Djuniasih, E., & Kosasih, A. (2019). Penerapan Karakter Toleransi Beragama pada Masyarakat Cigugur yang Pluralisme. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1-11.
- Droogan, Julian, Waldek, L., & Blackhall, R. (2018). Innovation and terror: An analysis of the use of social media by terror-related groups in the Asia Pacific. *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*, 13, 170–184.
- Efrinaldi. (2017). Paradigma Politik Islam: Protitipe Negara Madinah dan Prinsip-prinsip Politik Kenegaraan. *Al-Imarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 2(1), 88-95.
- Elius, M., Khan, I., Nor, M. B., Yusoff, M. B., & Noordin, B. K. (2019). Islam as A Religion of Tolerance and Dialogue: A *Critical Appraisal*. *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, 18(52), 96-109.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farikhatin, A. (2016). *Mengelola Keragaman di Sekolah Gagasan dan Pengalaman Guru*. Bandung: CRCS (Center for Religious and Cross-cultural Studies).
- Fatoni, M. S. (2017). *Buku Pintar Islam Nusantra*. Tangerang Selatan: IIMaN.
- Firdaus, D. R. (2018). *Potret budaya masyarakat Minang Kabau berdasarkan enam dimensi budaya holfstede*.
- Fleet, M. (1992). *Christian Communities in Chile and Peru Toronto*. Toronto: Kellog Institute.
- Gedung SPs UIN Jakarta. (2022, 10 26). *uinjkt.ac.id*. Retrieved 01 17, 2023, from *Konsep Khilafah Ancam Kelangsungan NKRI*: <http://graduate.uinjkt.ac.id/?p=17529>
- Gultom, A. F. (2010). Dialog Transformatif Agama dan Kekerasan. *JPAK (Jurnal Pendidikan Agama Katolik)*, 4(1), 279-290.
- Hanapi, M. (2014). The Wasatiyyah (Moderation) Concept in Islamic Epistemology: A Case Study of its Implementation in Malaysia. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(9), 51-62.

- Harmi, dkk. (2002). Analysis of Multicultural Understanding and Moderation of Religion of Paud Teachers in Bengkulu Province. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(4), 128-136.
- Harto, K., & Tastin. (2019, Juni). Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-ta'lim*, 18(1), 91.
- Hasan, A. (2011). An Islamic Perspective of Interfaith Dialogue amidst Current Inter-Religious Tensions Worldwide. *GJAT*, 1(1), 25-35.
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, K. (2020). Relationship of Professionalism with Religious Moderation in Islamic Religious Education Teachers. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 119-130.
- Hilmy, M. (2013). The Politics of Retaliation: The Backlash of Radica Islamists to the Deradicalization Project in Indonesia. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 51(1), 129–158.
- Hisyam, I. (2000). *Sirah Nabawiyah*. (F. Bahri, Trans.) Bekasi: PT. Darul Falah.
- Humas. (2017, 12 2). *menag-buka-kongres-ke-3-asosiasi-guru-pendidikan-agama-islam-indonesia*. Retrieved 10 07, 2023, from Menag Buka Kongres Ke-3 Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia: <https://kemenag.go.id/berita/read/506373/menag-buka-kongres-ke-3-asosiasi-guru-pendidikan-agama-islam-indonesia>
- Husna, U., & Thohir, M. (2020). Religious Moderation as a New Approach to Learning Islamic Religious Education in Schools. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 199-222.
- Hyangsewu, P., & Lestari, W. (2022). Teologi Inklusif sebagai Resolusi Konflik Agama di Era Digital. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 39-50.
- Ilmi, D. (2015). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal melalui ungkapan bijak minangkabau. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 1(1):45
- Ilyas, A., & dkk. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *2nd International Seminar*

on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue Batu Sangka.

Islam, M., Bingöl, Y., Nyadera, I., & Dagba, G. (2021). Toward Islam Through Political Parties, Ideology, and Democracy: A Discourse Analysis on Turkey's AK Party, Tunisian Ennahda, and Bangladesh Jamaat-e-Islami. *Jadavpur Journal of International Relations*, 25(1), 26-51.

Jakarta, Kompas.com. (2022, 12 07). *deretan-aksi-terorisme-di-indonesia-jelang-natal*. Retrieved 02 06, 2023, from Deretan Aksi Terorisme di Indonesia Jelang Natal, Bom Astanaanyar hingga Ledakan Belasan Gereja: <https://nasional.kompas.com/read/2022/12/07/13503571/deretan-aksi-terorisme-di-indonesia-jelang-natal-bom-astanaanyar-hingga>

Kaldybay, K., Bapayeva, M., Chakl, A., & Abdrassilov, T. (2019). Formation of Religious Consciousness as an Antidote against Extremism and Radicalism in Society and Individuals (Religious-Philosophical Analysis). *Astra Salvensis*, 5(11), 433–446.

Kamali, M. H. (2015). *The Middle Path of Moderation in Islam*. Oxford: Oxford University Press.

Karim, M., & Saili, S. (2009). Inter-faith Dialogue: The Qur'anic and Prophetic Perspective. *Journal of Usuluddin*, 29(1), 65-94.

Kawangung, Y. (2019). Religious Moderation Discourse in Plurality of Social Harmony in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 160-170.

Kemenag. (2020, 01 31). *konferensi-internasional-al-azhar-*. Retrieved 10 18, 2023, from Konferensi Internasional Al-Azhar Hasilkan 29 Rumusan Pembaharuan Pemikiran Islam: <https://kemenag.go.id/read/konferensi-internasional-al-azhar-hasilkan-29-rumusan-pembaharuan-pemikiran-islam-ggenk>

Kemenag. (2020, 1 27). *konferensi-internasional-al-azhar-hasilkan-29-rumusan*. Retrieved 11 6, 2023, from Konferensi Internasional Al-Azhar Hasilkan 29 Rumusan Pembaharuan Pemikiran Islam: <https://kemenag.go.id/read/konferensi-internasional-al-azhar-hasilkan-29-rumusan-pembaharuan-pemikiran-islam-ggenk>

- Kementerian Agama R. I., T. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Kementerian Agama, P. (2019, 4 9). *world-sufi-forum-sebuah-keberkahan-tersendiri*. Retrieved 11 1, 2023, from World Sufi Forum Sebuah Keberkahan Tersendiri: <https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/world-sufi-forum-sebuah-keberkahan-tersendiri/>
- Khan, Q. (1973). *The political thought of Ibn Taymiyah*. Islamabad: Islamic Research Institute.
- Knight, G. R. (1982). *Issues and alternatives in educational philosophy*. Internet Archive: Berrien Springs, Mich. : Andrews University Press From <https://archive.org/details/issuesalternativ00knig>
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kompasiana. (2005, 07 06). *risalah-amman-delapan-mazhab-islam-disahkan-ulama-dunia*. Retrieved 10 18, 2023, from Risalah Amman: Delapan Mazhab Islam Disahkan Ulama Dunia: <https://www.kompasiana.com/ahsa/551769d2a33311ad07b65d68/risalah-amman-delapan-mazhab-islam-disahkan-ulama-dunia>
- Kosasih, A., & Surahman, C. (2015). Radicalism and Islamic Educational Institution: A Study of Islamic Boarding School (Pesantren) in Indonesia. *The Proceeding of the Commemorative academic conference for the 60th anniversary of the 1955 Asian – African* (pp. 1-12). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia and University of Bath, United Kingdom.
- KPN. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Kumalasari. (2018). *Agama dan Budaya Sebagai Basis dan Karakter*. Yogyakarta: Suluh Media
- Kuntowijoyo. (1997). *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan.
- Latif, Y. (2009). *Menyemai karakter bangsa*. Jakarta: Buku Kompas
- Lawyer, G. (2018). "The Dangers of Separating Social Justice from Multicultural Education: Applications in Higher Education How I Came to Multicultural Education Reflecting on Social Justice and Multicultural Education

Analyzing the Experience *International Journal Multicultural Education*, 20(1), 86–101.

Lhubis, N. A. (1995). *Hukum Islam Dalam Kerangka Teori Fikih dan Tata Hukum Indonesia*. Medan: Pustaka Widyasarana.

Lickona, T. (1991). *Education For Character*. New York: Bantam Books from 666 Fifth Avenue

Liputan6.com, Jakarta. (2000, 12 24). *bom-guncang-malam-natal-di-beberapa-gereja*. Retrieved 10 06, 2022, from 24 Desember 2000: Bom Guncang Malam Natal di Beberapa Gereja Indonesia: <https://www.liputan6.com/global/read/5162310/24-desember-2000-bom-guncang-malam-natal-di-beberapa-gereja-indonesia>

Lubis, H. R. (2020). *Gerakan Moderasi Agama Menghadapi Gelombang Radikalisme*. Jakarta: PT. Gramedia.

Luth, T. (1999). *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ma'arif, S., Leonard, C., & Sebastian. (2020). A Soft Approach to Counter Radicalism: The Role of Traditional Islamic Education. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 1-28.

Machali, I. (2013). Peace Education dan Deradikalisasi Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 41–64.

Mahyudin, & Zulfadli. (2021). *Moderasi Beragama dalam Menjaga Ketahanan Keluarga*. Pekanbaru: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Manado, T. T. (2019, 06 19). *3-persen-tni-terpapar-radikalisme*. Retrieved 10 03, 2022, from 3 Persen TNI Terpapar Radikalisme: Begini Kata Menhan: <https://manado.tribunnews.com/2019/06/19/3-persen-tni-terpapar-radikalisme-begini-kata-menhan>

Manshur, F. M., & Husni, H. (2020). Promoting Religious Moderation through Literary-based Learning: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 5849 - 5855.

Mardalis. (2010). *Metode penelitian sustu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

- Masduqi, I. (2012). Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren. *Jurnal*, 1(2), 82-96.
- Masitoh, d. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Misrawi, Z. (2013). Kesadaran Multikultural dan Deradikalisasi Pendidikan Islam: Pengalaman Bhinneka Tunggal Ika dan Qabul al-Akhar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 197–215.
- Muammar, K. (2006). *Atas Nama Kebenaran, Tanggapan Kritis Terhadap Wacana Islam Liberal*. Kuala Lumpur: Akademi Kajian Ketamadunan.
- Muawaroh, M. (2019). Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman*, 12(2), 216-242.
- Mudzakkir, A. (2011). Minoritisasi Ahmadiyah di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1-24.
- Muhaimin. (2003). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujid, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulia, M. Ahmad. (2001). *Negara Islam Pemikiran Politik Husein Haikal*. Jakarta: Paramadina Group.
- Mustofa, I., & Mahmudah, N. (2019). *Radikalisasi & Deradikalisasi Pemahaman Islam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Muzafarovna, Y. (2020). Development of Tolerance in The History of Eastern Culture. *International Journal of Research and Development (IJRD)*, 5(10), 288-290.
- Muzakki, A. (2021). Khilafah Islamiyah antara Cita-Cita dan Realitas ((kajian atas Ayat-Ayat tentang Pembentukan Negara). *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*. 1, pp. 14-26. Ponorogo: Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Ponorogo.

- Naazer, M. (2018). Islamic Universalism and the Nation State. *Liberal Arts and Social Sciences International Journal (LASSIJ)*, 2(2), 29-41.
- Narbuko, C., & Ahmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, S. (2014). *Pendidikan karakter pengintegrasian*. Yogyakarta: Familia.
- Nata, A. (2007). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana (PrenadaMedia).
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- News, D. (2005, 9 20). *gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut*. Retrieved 11 7, 2022, from Gubernur Minta Penyerangan Masjid Ahmadiyah Cianjur Diusut: <https://news.detik.com/berita/d-445142/-gubernur-minta-penyerangan-masjid-ahmadiyah-cianjur-diusut>
- Niemi, P. M., Benjamin, S., Kuusisto, A., & Gearon, L. (2018). How and Why Education Counters Ideological Extremism in Finland. *Religions*, 9(420), 1-16.
- Nizar, S. (2011). *Hadis Tarbawi Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Noorsalim, M., Nurkhoiron, M., & Al-Makassary, R. (2007). *Hak Minoritas: Multikulturalisme dan Dilema Negara Bangsa*. Jakarta: Yayasan interseksi.
- Nor, M. M. (2011). Religious Tolerance in Malaysia: An Overview. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 9(1), 23-27.
- NU Online. (2016, 9 10). *inilah-naskah-lengkap-deklarasi-nahdlatul-ulama-kepada-dunia*. Retrieved 11 1, 2023, from Inilah Naskah Lengkap Deklarasi Nahdlatul Ulama kepada Dunia: <https://www.nu.or.id/taushiyah/inilah-naskah-lengkap-deklarasi-nahdlatul-ulama-kepada-dunia-gEBZU>
- Pekanbaru.go.id. (2021, 02 13). *menu/profil-kota/wilayah-geografis*. Retrieved 11 8, 2023, from Wilayah Geografis: <https://www.sumbar.go.id/p/menu/profil-kota/wilayah-geografis>
- Perpres No. 87 . (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Dari: Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017:

<https://drive.google.com/file/d/0B3Xxci4rnr3WTdDNjV3cXpTSFE/viewresourcekey=0-D3h-KeUwHCkvdxnOi2Rr9w>

- Pew Research Center. (2009, 10 07). *mapping-the-global-muslim-population*. Retrieved 02 07, 2023, from Mapping the Global Muslim Population: <https://www.pewresearch.org/religion/2009/10/07/mapping-the-global-muslim-population/#map2>
- Pulungan, J. (2002). *Fiqh Siyash, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pulungan, J. (2018). Relasi Islam dan Negara: Studi Pemikiran Politik Islam dalam Perspektif al-Qur'an. *Intizar*, 24(1), 185-102.
- Purwanto, M. N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwono, A. (2020). Diplomasi Kiai Nahdlatul 'Ulama (NU) Melalui Konferensi Ulama Internasional. *Jurnal Sosio Dialektika*, 5(2), 194-215.
- Qotadah, H. A., Syafri, I., & Achmad, A. D. (2022). Fostering Religious Inclusivism Attitudes in School Through Learning The Quran and Ḥadīth. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 1 (2), 145-155.
- Quraish Shihab. (2002). *Tafsir al-misbah*. Tangerang : Lentera Hati.
- Quvanovich, R. (2021). The Moral Importance of Humanity and Patriotism in Chistiya And Kubraviya. *International Journal on Orange Technologies*, 3(3), 98-103.
- Rahman, R. (2014). State restrictions on the Ahmadiyya sect in Indonesia and Pakistan: Islam or political survival? *Australian Journal of Political Science*, 14(3), 408-422.
- Rahmat, M. (2018). Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam yang Damai, Moderat, dan Toleran. *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 39-64.
- Rahmat, M., & Firdaus, E. (2020). Membangun Keimanan dan Toleransi Beragama melalui Model Pembelajaran Hiwar Jadālī di Masa Pandemi Covid-19. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 163-180.

- Rahmat, M., & Wildan, M. (2022). The Impact of Inclusive Islamic Education Teaching Materials Model on Religious Tolerance of Indonesian Students. *International Journal of Instruction*, 15(1), 347-364.
- Rahmawati. (2013). Cinta dalam Pandangan Sufisme. *Al-Munzir*, 6(2), 236-243.
- Rahmawati, U. A. (2014). Deradikalisasi Pemahaman Agama dalam Pemikiran Yusuf Qardhawi ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam. *Skripsi pada Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan* .
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rijal, T. S. (2018). Titik Temu Konflik Syiah-Sunni Pendekatan Politik. *Jurnal Ecosystem*, 18(2), 1145-1152.
- Rizal, A., & Rahmat, M. (2019). The Impact of Religious Obedience Against Religious Tolerance on Junior High-School Student. *Atlantis Press*, 306, 185-188.
- Rizky. (2019, 01 25). *2019-sebagai-tahun-moderasi-beragama*. Retrieved 10 05, 2022, from Tahun 2019 Sebagai Tahun Moderasi Beragama, Tahun Kebersamaan Dan Tahun Sadar Data: <https://dki.kemenag.go.id/berita/tahun-2019-sebagai-tahun-moderasi-beragama-tahun-kebersamaan-dan-tahun-sadar-data>
- Rokhmad, A. (2012). Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal. *Walisongo*, 5(2), 78-89.
- Rusmayani. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam di Sekolah Umum . *2nd Proceeding Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS) Kopertais Wilayah IV Surabaya*, .
- Sa'fan, K. (2009). *Kontroversi Khilafah Negara Islam: Tinjauan Kritis atas Pemikiran Ali Abdurraziq*. Jakarta: Erlangga.
- Saeed, S. (2012). Political Fields and Religious Movements: The Exclusion of the Ahmadiyya Community in Pakistan. *Political Power and Social Theory*, 23(1), 189-223.
- Saefullah, C. (2016). Ahmadiyah: Perdebatan Teologis dan masa Depan Dakwah. *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 15(2), 225-247.

- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salasi, L. (2019, 07 19). *mahasiswa-hingga-pns-terpapar-radikalisme*. Retrieved 10 03, 2022, from Mahasiswa Hingga PNS Terpapar Radikalisme, Ini Jumlahnya: <https://mv.beritacenter.com/news-219698-mahasiswa-hingga-pns-terpapar-radikalisme-ini-jumlahnya.html>
- Saputra, R., Melly, I., Aini, S., & Muzakka, A. (2020). Resolving Conflict Potential: The Preventive Action on The Shia Community in Yogyakarta. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 5(1), 97-110.
- Sehmi, A. (1983). *Nationalism, Islam and Pakistan*. Lahore: Islamic Publications.
- Shahak, I. (1999). *Jewish Fundamentalism in Israel*. London; Sterling, VA: Pluto Press
- Sharipova, O. (2021). The Role of National Values in the Family in Child Education. *International Journal on Orange Technologies*, 3(4), 238-240.
- Shihab, M. Q. (2007). *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Agama)*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Sidik. (2014). *Deradikalisasi Konsep Negara dan Jihad dalam Tafsir Al-Azhar*. Yogyakarta: CV Hidayah.
- Sjadzali, M. (1990). *Islam dan Tata Negara*. Jakarta: UI Pres.
- Sofjan, D. (2016). Minoritization & Criminalization of Shia Islam in Indonesia. *Journal of South Asian and Middle Eastern Studies*, 39(2), 29-44.
- Sondang, A. (2018, 11 02). *wahidfoundation.org*. Retrieved 10 07, 2023, from Membangun Budaya Damai Mulai dari Sekolah: <https://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Membangun-Budaya-Damai-Mulai-dari-Sekolah>
- Stevens, D. (2011). Reasons to be Fearful, One, Two, Three: The 'Preventing Violent Extremism' Agenda. *The British Journal of Politics and International Relations*, 13(2), 165-188.

- Sudirman. (1992). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, D. S. (2016). Pendidikan Islam Berbasis Inklusif Dalam Kehidupan Multikultur. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 201–232.
- Suntiah, R., & Maslani. (2017). *Sejarah peradaban Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 423-348.
- Tatang. S. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tatang, J., Deak, V., & Prihanto, J. (2021). Handling Radicalism and Intolerance Practices is Just a Discourse. *International Journal of Sociology, Policy and Law*, 02 (05), 1-11.
- Tempo.Co. (2012, 9 2). *bagaimana-kronologi-syah-masuk-sampang*. Retrieved 11 25, 2022, from <https://nasional.tempo.co/read/426989/bagaimana-kronologi-syah-masuk-sampang>:
<https://nasional.tempo.co/read/426989/bagaimana-kronologi-syah-masuk-sampang>
- Tim Tribun Manado. (2019, 06 19). *3-persen-tni-terpapar-radikalisme*. Retrieved 10 03, 2023, from 3 Persen TNI Terpapar Radikalisme: Begini Kata Menhan: <https://manado.tribunnews.com/2019/06/19/3-persen-tni-terpapar-radikalisme-begini-kata-menhan>
- Tobing, F. B., & Indradjaja, E. (2019). Islamic State in Iraq and Syria (ISIS) and Its Impact in Indonesia. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 21(1), 101-125.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Umam, S. (2006). Radical Muslims in Indonesia: The Case of Ja'far Umar Thalib and the Laskar Jihad. *Exploration in Southeast Asian Studies*, 6(1), 1–26.

- Umro, J. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Al-Makrifat*, 5(1), 79-95.
- Uno, B. H. (2007). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wati & Arif, D. C. (2017). *Penanaman Nilai-nilai religius di sekolah dasar untuk penguatan jiwa profetik siswa*.
- Wikipedia. (2005, 7 4). *Risalah_Amman*. Retrieved 6 26, 2023, from Risalah Amman: https://id.wikipedia.org/wiki/Risalah_Amman
- Wildan, M., & Rahmat, M. (2021). Building Moderate Islamic Thoughts in Indonesian Students Through Dialogue-Argumentative Methods. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 288-300.
- Yasid. (2010). *Membangun Islam Tengah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Zaini, H. (2013). *Persepektif al-quran tentang pendidikan karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*. Batusangkar: Ta'dib.
- Zaman, Q. (2012). Negara Madinah (sebuah Prototy ketatanegaraan Modern). *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 2(1), 67-87.
- Zulkarnain, I. (2005). *Gerakan Ahmadiyah di Indonesia*. Yogyakarta: LP3ES.
- Zulkifli. (2016). Conversion to Shi'ism in Indonesia. *Journal of Shi'a Islamic Studies*, 9(3), 301–325.